

PENGEMBANGAN MINAT WIRUSAHA UNTUK SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KELAM PERMAI

Emilia Dewiati Pelipa¹, Anna Marganingsih², Mardawani³

STKIP Persada Khatulistiwa

Email: pelipaemilia@gmail.com¹, amargningsih@gmail.com², mardawani113@yahoo.co.id³

Abstract: *An entrepreneur is someone who can develop new products or ideas and can build businesses with new concepts. In this case an entrepreneur is required to be creative and have the ability to see opportunities or patterns that apply in society. In this community service activity, the team wants to provide entrepreneurial motivation to high school students, so that students have initial knowledge about the importance of knowing entrepreneurship since they are still in school. The target of this community service activity program is the younger generation, especially high school students where adolescence needs to learn entrepreneurship so that after completing school the students are expected to develop new businesses, and even open new jobs for others.*

Keywords: *Entrepreneur, student, creative*

Abstrak: Wirausahawan adalah seseorang yang dapat mengembangkan produk atau ide-ide baru dan dapat membangun bisnis dengan konsep-konsep yang baru. Dalam hal ini seorang wirausahawan dituntut untuk kreatif dan memiliki kemampuan untuk melihat peluang atau pola-pola yang berlaku di masyarakat. Dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini tim ingin memberikan motivasi berwirausaha kepada para siswa Sekolah Menengah Atas, agar siswa mempunyai pengetahuan awal tentang pentingnya mengenal wirausaha sejak masih di bangku sekolah. Sasaran program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah generasi muda terutama para pelajar Sekolah Menengah Atas dimana masa remaja perlu belajar berwirausaha sehingga setelah menamatkan sekolah para siswa diharapkan dapat mengembangkan usaha baru, bahkan membuka lapangan kerja baru bagi orang lain.

Kata Kunci: Wirausaha, siswa, kreatif

PENDAHULUAN

Di Indonesia, angka pengangguran dan kemiskinan masih terlalu tinggi hal tersebut terjadi karena tidak adanya lapangan pekerjaan yang cukup dan sebanding dengan jumlah lulusan atau penawaran tenaga kerja baru (Saiman, 2009). Menurut data statistika (Badan Pusat Statistik RI, 2011) pada bulan Februari 2011 terdapat sebanyak 8,122 juta orang dengan tingkat pengangguran terbuka sebesar 6,80% hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah pengangguran masih relatif tinggi. Untuk mengatasi jumlah pengangguran dan kemiskinan yang relatif tinggi dapat dilakukan melalui keberanian untuk memulai usaha atau

berwirausaha. Van Praag & Versloot (2007) mengatakan bahwa kewirausahaan sering dikatakan untuk merangsang pertumbuhan ekonomi, inovasi, pekerjaan dan kreasi usaha.

Wirausahawan adalah seseorang yang dapat mengembangkan produk atau ide-ide baru dan dapat membangun bisnis dengan konsep-konsep yang baru. Dalam hal ini seorang wirausahawan dituntut untuk kreatif dan memiliki kemampuan untuk melihat peluang atau pola-pola yang berlaku di masyarakat. Dalam berwirausaha tentunya dibutuhkan niat yang besar yang menjadi langkah awal dalam memulai berwirausaha.

Rasli (2003) mengatakan bahwa niat kewirausahaan adalah suatu pola pikir yang mendorong individu untuk menciptakan suatu usaha. Niat adalah suatu keinginan tertentu yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu atau tindakan, hal tersebut merupakan hasil dari pola pikir yang mengarahkan tingkah laku seseorang (Parker, 2004).

Dalam berwirausaha, tentunya harus memiliki pendidikan dasar kewirausahaan untuk dapat membantu individu dalam mengembangkan keinginan, jiwa dan perilaku berwirausaha. Dengan adanya pendidikan dapat menjadi suatu sumber sikap dan niat keseluruhan untuk menjadi wirausahawan yang sukses dimasa depan (Fatoki, 2014). Pengetahuan kewirausahaan dapat diajarkan melalui pendidikan dan pelatihan. Bagi para remaja yang ingin memulai berwirausaha, mulailah sejak dini agar kelak nantinya dapat menjadi seorang wirausahawan yang sukses, pendidikan dan pelatihan hanya modal untuk menjadi seorang wirausahawan. Pembelajaran dan perjuangan yang sesungguhnya akan dimulai ketika sudah mencobanya. Janganlah takut untuk memulai usaha, karena dengan menciptakan lapangan pekerjaan sudah membantu mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan di Indonesia dan bisa menjadi individu yang bermanfaat bagi masyarakat banyak

Perkembangan ekonomi suatu bangsa tidak terlepas dari perkembangan jumlah wirausahawan di suatu negara, di negara seperti Cina, India, dan Jepang jumlah wirausahawan

bisa mencapai 10% dari jumlah penduduk. Oleh karena itu Indonesia mencanangkan 1000 wirausaha baru tiap tahun dengan harapan bisa mendongkrak posisi Indonesia menjadi negara yang maju dan bisa berdiri di kaki sendiri di bidang ekonomi. Tapi sangat disayangkan pertumbuhan kewirausahaan negara kita tergolong rendah bila dibanding dengan negara maju lainnya. Hal tersebut mungkin kurang dibangunnya jiwa wirausaha sejak di bangku sekolah. Untuk meningkatkan jiwa wirausaha di kalangan pelajar perlu adanya suatu usaha untuk memberi motivasi dan gambaran agar siswa tertarik untuk menjadi seorang wirausahawan. Selain itu juga perlu diberikan gambaran tentang orang-orang yang sukses dalam berwirausaha.

Untuk membangun jiwa wirausaha seseorang, harus terlebih dahulu mulai dari kebiasaan positif. Dengan memiliki sikap positif maka seseorang akan menciptakan lingkungan yang bagus bagi diri sendiri dan bisa menjadi magnet bagi lingkungan sekitar. Pada akhirnya bisa memotivasi diri sendiri untuk berwirausaha dan memotivasi orang lain untuk berwirausaha. Sifat yang harus ditanamkan pada seorang wirausahawan misalnya rasa percaya diri, berani mengambil risiko, mempunyai jiwa memimpin, dan selalu berorientasi pada masa depan.

Karakteristik wirausaha merupakan bagian dari pendidikan kecakapan hidup. Dalam pendidikan kewirausahaan terdapat interaksi berbagai pengetahuan dan kecakapan yang sangat penting dimiliki oleh siswa sehingga

mereka dapat hidup mandiri sebagai seorang wirausahawan. Maka ada beberapa hal penting dalam menjalankan pembelajaran kewirausahaan yang tidak boleh ditinggalkan, misalnya belajar untuk mengetahui kewirausahaan, belajar untuk melakukan kewirausahaan, belajar untuk mempraktikkan kewirausahaan, dan bersama dengan orang lain untuk interaksi sosial dalam berwirausaha.

Belajar kewirausahaan bukan hanya sekedar mengajari bagaimana siswa bisa membuat sesuatu kemudian mampu menjual tetapi memberikan pengalaman dan kecakapan. Bagaimana bisa merencanakan, membuat sampai bisa menjual dan menilai kualitas dari apa yang dibuat.

Kewirausahaan tidak hanya sebuah disiplin ilmu yang dipelajari melainkan suatu ilmu yang wajib ditanamkan pada siswa agar menjadi modal hidup. Karena kemampuan seseorang dapat dimatangkan dan dibiasakan melalui pendidikan. Seseorang bisa menjadi seorang wirausahawan apabila mereka yang mengenal potensi dirinya dan dapat belajar untuk menangkap peluang serta mengorganisir usahanya dalam mewujudkan cita- citanya.

Oleh sebab itu tim ingin memberikan motivasi berwirausaha kepada para siswa Sekolah Menengah Atas, agar siswa mempunyai pengetahuan awal tentang pentingnya mengenal wirausaha sejak masih di bangku sekolah.

Agar penyampaian kegiatan PKM ini dapat terlaksana secara terstruktur maka disusun

fokus bahasannya sebagai berikut: Apa yang di maksud wirausaha?, Mengapa wirausaha itu penting?, Bagaimana cara memulai bisnis baru?, Wirausaha apa saja yang cocok untuk siswa?

Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul “Pengembangan minat wirausaha untuk siswa di sekolah menengah atas negeri kelam permai” bertujuan: Siswa dapat mempunyai motivasi berwirausaha., Siswa dapat mencari ide-ide kreatif baru., Siswa dapat mengembangkan bisnis di usia muda. Dan siswa dapat mengetahui tantangan menjadi seorang wirausaha..

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan dilakukan dengan melakukan Penyuluhan Wirausaha Bagi Siswa untuk Mengembangkan Wirausaha Siswa sejak dini. Penyuluhan ini dilaksanakan dengan kolaborasi antar tim penyuluh. Sasaran program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah generasi muda terutama para pelajar Sekolah Menengah Atas dimana masa remaja perlu belajar berwirausaha sehingga setelah menamatkan sekolah para siswa diharapkan dapat mengembangkan usaha baru, bahkan membuka lapangan kerja baru bagi orang lain. Solusi penyelesaian masalah yang tim rancang adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rancangan Kegiatan

Tahapan	Solusi	Hasil
---------	--------	-------

Tahap Awal	1. Tim Melakukan survey dan wawancara langsung dengan pihak sekolah	Mengetahui gambaran permasalahan dan solusi yang dihadapi oleh para pelajar
	2. Tim melakukan pembuatan materi presentasi yang akan digunakan untuk penyuluhan	Materi presentasi
Tahap Pelaksanaan	Pelaksanaan penyuluhan	Pemahaman materi presentasi
Tahap Akhir	Pelaporan hasil kegiatan	Laporan kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan minat wirausaha pada siswa dipandang penting untuk dilakukan. belajar kewirausahaan sejak dibangku sekolah bertujuan untuk menanamkan jiwa kewirausahaan, sebab wirausaha tidak hanya penting bagi orang dewasa tetapi harus disosialisasikan sedini mungkin kepada remaja dan anak-anak usia sekolah terutama siswa

menengah atas yang dipandang sudah memiliki kemampuan yang cukup untuk menjalankan kegiatan usaha. Keminatan terhadap bidang wirausaha bertujuan agar wirausaha menjadi bagian dari dunia siswa.

Wirausaha untuk kalangan siswa memiliki tujuan yang lebih mendasar dibandingkan dengan wirausaha pada lingkup orang dewasa. Perbedaan utama dalam tujuan adalah bahwa orang dewasa menggunakan atau menjalankan kegiatan wirausaha ini sebagai proposisi untuk meningkatkan tingkat ekonomi mereka dan mendapatkan uang secara langsung. Sementara bagi siswa pengembangan minat wirausaha bermanfaat bagi siswa dalam proses pembelajaran menumbuhkan semangat dan keminatan siswa pada bidang wirausaha. Melalui kegiatan PKM ini siswa mendapatkan tambahan pengetahuan tentang bidang wirausaha selain pelajaran yang biasa diajarkan oleh guru dan orang tua. Dalam kegiatan PKM ini siswa mendapatkan pengalaman berwirausaha melalui pelatihan dan simulasi serta mempraktikkannya dilingkungan rumah mereka masing-masing.

Siswa yang memiliki jiwa *entrepreneurship* memiliki keyakinan yang kuat didalam dirinya untuk merubah keadaan yang sulit. Solusi atas masalah dapat ditemukan oleh siswa melalui ide dan inovasi. Keyakinan ini kemudian dikejar dengan berani, Siswa yang memiliki jiwa *entrepreneurship* berani mengambil risiko untuk mewujudkan ide yang dimilikinya. Siswa yang memiliki jiwa *entrepreneurship* memiliki inovasi mulai dari

saat membangun, memelihara, mengembangkan, hingga usaha yang dirintisnya berhasil dan memberikan hasil yang nyata terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Kegiatan PKM ini membuat terobosan yang akan sangat membantu dalam mengajarkan kreatifitas berwirausaha sejak dini kepada siswa, selain itu melalui kegiatan ini juga memperkenalkan kewirausahaan atau *entrepreneurship* dapat dilakukan dengan lebih cepat dan mudah. . Siswa dapat belajar kreatif sejak dibangku sekolah, dan siswa membutuhkan kepercayaan diri serta penguatan dari pihak lain untuk menjadi pengusaha dan memasukkan berwirausaha kedalam daftar cita-cita mereka.

Untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa orang tua dan guru harus memberikan apresiasi terhadap kekuatan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dan mengarah pada kualifikasi dengan merangsang pertumbuhan potensi siswa. Memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar berwirausaha (*entrepreneurship*) sejak dini bukanlah soal uang. Tetapi lebih mengutamakan pada kemandirian dan kreativitas belajar. Tujuan utama pengembangan minat terhadap kewirausahaan di lingkungan siswa untuk membantu anak-anak memiliki lebih banyak kesempatan untuk membangkitkan kreativitas individu mereka dan tidak mudah menyerah untuk mengatasi tantangan.

Kegiatan penyuluhan ini memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya siswa SMA sebagai peserta dalam kegiatan pengabdian ini. Peserta penyuluhan memahami apa itu Wirausaha, yaitu melakukan sebuah proses yang disebut *creative destruction* (pembaharuan yang kreatif) untuk menghasilkan suatu nilai tambah (*added value*) guna menghasilkan nilai yang lebih tinggi, sehingga inti dari keterampilan wirausaha adalah kreativitas, siswa jadi memiliki *mind setting* jiwa wirausaha, memahami *asset* dan *liabilities*, mendapatkan pengetahuan tentang *minsed* waktu dan kerja, mendapatkan tips dalam memilih usaha dan pada akhirnya siap berwirausaha, siap kerja, siap belajar, siap sukses.

Mind setting jiwa wirausaha yang pertama harus dilakukan adalah berpikir positif. Dengan berpikir positif dapat membentuk kepercayaan diri dan membangun motivasi membuat kita fokus untuk mencapai sebuah tujuan agar dapat melewati rintangan-rintangan untuk menuju kesuksesan. Bertanggung jawab terhadap segala aspek yang terkait dengan usahanya, Memiliki komitmen atau tekad yang kuat, pandai melihat peluang, belajar terus menerus mengupdate diri dengan hal-hal baru, mudah menyesuaikan dengan perubahan lingkungan, dan strategi yang matang untuk menghadapi tantangan yang mungkin terjadi kedepannya.

Ketika melakukan kegiatan wirausaha penting bagi siswa untuk memahami *asset* dan *liabilities*. *Asset* adalah nilai ekonomi suatu barang yang dimiliki pada usaha yang sedang

dijalankan, aset dapat diubah menjadi uang tunai atau dapat menghasilkan pendapatan bagi usaha dalam waktu dekat. *liabilities* adalah nilai ekonomi dari kewajiban atau hutang yang harus dibayar oleh pihak usaha kepada orang lain ; *liabilities* timbul dari transaksi sebelumnya, yang harus dibayar oleh badan usaha menggunakan Asset yang dimiliki.

Kegiatan wirausaha memberikan banyak manfaat bagi siswa. Dengan berwirausaha dapat merubah pola hidup siswa dari perilaku konsumtif menjadi produktif. Melatih pola pikir dan memanfaatkan waktu luang untuk bekerja, menciptakan lapangan kerja untuk diri sendiri dan orang lain sehingga dapat memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi.

Keberadaan wirausaha dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Karena dengan adanya aktivitas wirausaha menyebabkan terbukanya lapangan kerja dan peluang baru, karena itu sangat diperlukan pembentukan karakter wirausaha sejak usia sekolah dengan harapan akan munculnya wirausahawan-wirausahawan muda.

Wirausaha, yaitu melakukan sebuah proses yang disebut *creative destruction* (pembaharuan yang kreatif) untuk menghasilkan suatu nilai tambah (*added value*) guna menghasilkan nilai yang lebih tinggi, sehingga inti dari keterampilan wirausaha adalah kreativitas. Kewirausahaan juga bisa menjadi inkubator inovasi. Dalam dunia bisnis yang kompetitif, inovasi sangat dibutuhkan

dalam pengembangan produk untuk membedakan satu bisnis dari bisnis yang lainnya selain itu inovasi juga dapat menciptakan produk yang luar biasa, membangun jaringan yang lebih kuat, dan menjangkau konsumen dengan cepat, inovasi juga diperlukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, mengatasi persaingan pasar, dan memperluas pangsar.

Persaingan dunia kerja yang akan dihadapi oleh siswa kedepannya ketika lulus dan mencari pekerjaan adalah terbatasnya Lowongan pekerjaan serta makin ketat kompetisinya, dengan berwirausaha siswa belajar menjadi pekerja keras, Berlatih untuk kreatif, Memahami apa arti berjuang, Investasi untuk masa depan, tidak perlu nunggu gaji bulanan, Wirausaha menjanjikan hasil tak terbatas, wirausaha menjanjikan kebebasan, kualitas hidup yang lebih baik, dan kehidupan tanpa pensiun.

Membangun bisnis sejak usia muda diperlukan rasa percaya diri yang tinggi. Siswa harus yakin bahwa siswa mampu memulai bisnis yang baik dan menjalankannya dengan lancar. karena siswa memiliki banyak dukungan baik dari orang tua, keluarga guru dan lingkungan. Siswa memiliki waktu dan banyak energi positif dalam mengembangkan usaha. Diusia muda, pikiran siswa pasti masih fresh, orisinil dan penuh energi. Jadi jangan pernah takut untuk mencoba sesuatu yang belum pernah dilakukan orang lain sebelumnya. siswa dapat mencoba membuat produk baru atau menawarkan layanan baru yang belum

pernah dilakukan oleh perusahaan lain. Menciptakan terobosan baru yang lebih menarik walaupun sederhana dan dapat dilakukan oleh siswa.

Menumbuhkan kesadaran berwirausaha kepada siswa, selain membuka peluang bagi anak untuk berkeaktivitas, mereka juga akan senang jika mendapat dukungan dan akses ruang terbuka untuk menumbuh kembangkan kreativitasnya., siswa dididik untuk lebih produktif dan tidak boros. Dengan dukungan keluarga dan lingkungan sekolah semangat anak akan semakin tumbuh dengan diperkenalkannya bisnis sebagai salah satu jalan agar siswa menjadi mandiri di masa depan.

Masa sekarang masyarakat Indonesia dihadapkan dengan masalah kurangnya ketersediaan lapangan kerja bertambahnya penduduk tidak dibarengi dengan terbukanya lapangan kerja bagi masyarakat terutama bagi generasi muda yang baru lulus sekolah. Situasi ini dapat memicu peningkatan angka pengangguran. Dengan munculnya wirausaha-wirausaha muda berjiwa *entrepreneur* diharapkan dapat menjadi andalan untuk memecahkan persoalan tersebut. Pentingnya posisi seorang wirausaha ini harus disadari oleh siswa sejak dibangku sekolah sehingga mereka tertarik untuk menjadikan wirausaha sebagai pilihan prosesi masa depannya dengan penuh kebanggaan.

Memulai bisnis di usia muda bisa dilakukan oleh siswa, asalkan ada niat dan semangat.

Siswa harus tahu bahwa bisnis yang mudah dijalankan adalah bisnis yang bergerak dibidang yang diminati oleh siswa. Misalnya, jika siswa suka memasak, dapat membuka usaha *junk food*, membuka toko kue dan jajanan lainnya. Jika siswa menyukai perhiasan, dapat mencoba membuat dan menjual berbagai aksesoris dari bahan yang mudah didapat.

Cara memulai bisnis baru bagi siswa: pilih usaha yang sesuai dengan minat dan keahlian, membuat daftar bidang usaha, pelajari bidang usaha yang dipilih, membangun usaha sesuaikan dengan modal yang dimiliki, memperhatikan pemilihan lokasi yang tepat untuk tempat usaha, memperhatikan dan menganalisa minat, selera dan kebutuhan konsumen jika rencana sudah disiapkan dengan baik, segera dimulai.

Wirausaha yang cocok untuk siswa adalah wirausaha dengan modal kecil dan dapat dikerjakan dengan cara yang mudah serta inovatif, ada usaha dibidang busana misalnya membuat bantal karakter, membuat cover sofa, kreasi sepatu anak, desain baju, kebaya dan lain-lain. Usaha dibidang kuliner misalnya membuat Katering bermacam acara, Katering ulang tahun anak, Kedai mini, Home delivery, menemukan peluang usaha dengan cara berkreasi membuat makanan dan minuman yang belum pernah ada (teori ketidak sempurnaan dan berpikir berbeda) usaha dibidang pertanian misalnya Pemanfaatan lahan sempit dengan cara menanam sayur, bumbu dapur, tanaman hias dengan teknik vertikultur, Gunakan sistem tanam hidroponik

dengan pipa air. Selain hidroponik, bisa juga pakai sistem tanam aeroponik. Memodifikasi cara penjualan sayur dan buah berupa kemasan Sayur dan lauk instan murah.

Saat bisnis mulai berjalan langkah selanjutnya membuat visi dan misi. Visi adalah tujuan jangka panjang, dan misi adalah langkah atau cara untuk mencapai tujuan tersebut. Visi dan misi akan membantu menjaga konsistensi dalam bisnis. Ketika dihadapkan dengan berbagai kendala dan bagai godaan di sepanjang kegiatan usaha yang dapat meredam motivasi, visi dan misi tersebut dapat mengingatkan siswa akan tujuan utama yang ingin siswa capai saat pertama kali memulai bisnis.

Setelah merumuskan visi dan misi, siswa harus mahir dalam pembukuan dan manajemen keuangan usaha yang sedang dijalankan. Pencatatan keuangan yang baik akan membantu siswa dalam hal operasional bisnis, dapat mempermudah urusan siswa, Mulai dari pencatatan pesanan yang masuk secara cermat, aliran barang pesanan hingga pemenuhan pesanan, menerima segala jenis pembayaran dan menyimpan semua data transaksi dengan cara yang benar-baik dan aman.

Menerapkan sistem manajemen keuangan yang baik sejak memulai usaha merupakan pondasi yang kuat untuk keberlangsungan usaha kedepannya. Manajemen keuangan dapat dilakukan dengan merencanakan, mengatur, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan keuangan dengan baik. Salah satu contoh dalam

melakukan manajemen keuangan baik adalah membuat catatan lengkap mengenai keuangan, mencatat *cash flow*, catatan omset harian, mingguan, dan bulanan, serta catatan pembelian usaha.

Pemahaman tentang manajemen keuangan pentingf bagi siswa ketika menjalankan usahanya karena dengan adanya pengaturan keuangan yang baik siswa dapat menyusun strategi, atau mengidentifikasi apa yang akan terjadi secara finansial pada usaha yang sedang dijalankan, dapat merumuskan dan mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjangnya. Kondisi keuangan usaha dapat digunakan sebagai pedoman ketika akan mengambil keputusan atau menentukan langkah selanjutnya, dengan adanya pencatatan keuangan yang baik siswa dapat mengontrol, atau memastikan setiap aktivitas pada usahanya berkontribusi pada visi dan beroperasi sesuai anggaran dan sejalan dengan strategi.

Sebelum menjalankan usaha, selain memahami ilmu tentang kewirausahaan, teknik pengelolaan usaha, manfaat yang didapatkan dari kegiatan berwirausaha dan strategi dalam berwirausaha, siswa juga harus menyadari bahwa menjalankan usaha memiliki tantangan dan hambatan yang harus dihadapi. Siswa harus memiliki mental yang kuat untuk menghadapi tantangan-tantangan tersebut.

Tantangan kewirausahaan yang umum dihadapi seorang wirausaha yang baru memulai usahanya adalah kehilangan banyak waktu. Untuk itu siswa harus memiliki manajemen

waktu yang baik membagi waktu untuk sekolah dan belajar dengan mengalokasikan waktu untuk mengelola usaha. Siswa harus mengatur jadwal dengan baik dan membagi porsi waktu yang seimbang untuk keduanya agar sekolah dan usaha dapat berjalan dengan baik tanpa mengabaikan salah satunya.

Tantangan berwirausaha berikutnya adalah siap menerima resiko seperti kebangkrutan usaha, diboongi klien, rencana bisnis dicuri, barang hilang dan lainnya yang bersifat merugikan usaha. Dihantui rasa takut gagal, merasa jenuh, merasa malas, merasa kurang di dukung, jualan tidak laku dan sulitnya mendapatkan lokasi usaha yang strategis.

Jika mengalami tantangan dalam usaha siswa harus mencoba mencari cara untuk mengatasi hambatan dan tantangan dalam berwirausaha tersebut. Misalnya dengan melakukan langkah-langkah pemecahan masalah berikut: Kenali terlebih dahulu persoalan yang dialami, identifikasi masalah-masalah utama terkait penghambat jalannya usaha, mencari fakta dan data terkait masalah tersebut, Mencari sebab terjadinya masalah, mempertimbangkan berbagai jalan keluar untuk mengatasi masalah, pilih jalan keluar yang dianggap paling tepat dan strategis, berpikir ilmiah dan logis saat menyelesaikan masalah, memastikan jalan keluar berjalan sesuai dengan langkah-langkah sistematis dan berorientasi pada tujuan usaha yang sedang dijalankan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang sudah dibuat. Harapan kami sebagai pengabdian, kedepannya dapat memberikan ilmu yang lebih bermanfaat lagi bagi masyarakat khususnya dibidang wirausaha.

Dari hasil kegiatan pengabdian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Berwirausaha harus dimulai sejak muda untuk menyiapkan masa depan yang lebih baik, dengan berwirausaha selain dapat menolong diri sendiri juga memberikan manfaat bagi orang lain karna dapat membuka lapangan pekerjaan, dalam berwirausaha seorang wirausahawan hendaknya melakukan pembaharuan yang kreatif sehingga menghasilkan produk yang memiliki nilai tambah dan dapat bersaing di pasar.

Saran bagi siswa sebagai peserta dalam kegiatan ini jangan takut mencoba sesuatu yang baru dan segeralah memulai, menunggu lebih lama hanya menunda keberhasilan. Saran bagi sekolah dukung terus para siswa untuk melakukan kegiatan wirausaha sehingga akan lahir wirausahawan muda yang membanggakan.

DAFTAR RUJUKAN

Fatoki, Olawale. 2014. *The Entrepreneurial Intention of Undergraduate Students in South Africa: The Influences of Entrepreneurship Education and Previous Work Experience. Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(7): 294-299.

Saiman, Leonardus. (2009).

*Kewirausahaan. Teori, Praktik, dan
Kasus-kasus.* Jakarta. Salemba Empat

Van Praag, C.M., & Cramer, J. S. (2001)

*the roots of entrepreneurship and labor
demand: individual ability and low risk
aversion. Ekonomika.*